

Analisis Prosedur Ekspor dan Impor Kantor Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Belawan

¹Chadisa Rizky Ananda, ²Nur Ahmadi Bi Rahmani

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, chadisarizkyananda@gmail.com

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, nurahmadibr@gmail.com

Abstract

In Government Regulation Number 10 of 2021, export is an activity that removes goods from the customs area. Customs area is an area belonging to the Republic of Indonesia consisting of land, water and air areas which also includes all certain areas within the Exclusive Economic Zone (EEZ). In simple terms, the meaning of export is the activity of selling goods or services abroad. A person or institution that exports is called an exporter. Import is an activity of transporting goods or commodities from one country to another. The import process is generally an activity of entering goods or commodities from other countries into the country. Imports of goods in bulk generally require the intervention of customs in the sending and receiving countries. In a way, imports are the opposite of export activities which are transportation activities or commodities sent abroad.

Keywords : Ekspor, Impor.

Pendahuluan

Perdagangan internasional semakin berkembang terutama ketika negaranegara mulai banyak membuka diri untuk menerima produk-produk dari luar negeri (Kerr & Gaisford, 2012). Kegiatan Ekspor dan Impor sangatlah penting di dalam sebuah Negara. Dengan adanya kegiatan ini, maka akan meningkatkan prekonomian Negara. Apalagi dengan adanya perkembangan zaman yang semakin canggih yang dapat memudahkan proses perdagangan internasional. Oleh karenanya, tingkat keinginan dan kebutuhan pun menjadi meningkat dan hal ini menjadi sebuah keuntungan bagi setiap Negara. Masing-masing Negara pastinya memiliki kekayaan berupa Sumber daya alam yang dapat dibudidayakan, dilestarikan bahkan diperdagangkan agar Negara lain mengetahui suatu produk yang berasal dari Negara kita sehingga, suatu Negara akan mencapai keuntungan. Kegiatan Ekspor dan Impor ini pun terjadi antara penjual dan pembeli tetapi, mengikuti perkembangan pasar dunia atau kesepakatan dari kedua belah pihak atau lebih. Penjual akan mendapatkan harga jual sedangkan pembeli mendapatkan barang yang diinginkan atau dibutuhkan. Landasan utama dari kegiatan ini adalah untuk mencapai kesepakatan dan keuntungan antara kedua belah pihak.

Di dalam suatu Negara tentunya Ekspor dan Impor merupakan hal biasa yang sering dilakukan. Tidak hanya melibatkan dua Negara (Bilateral) bahkan melibatkan banyak Negara (Multilateral) sebagai kerja sama untuk mengembangkan ekspor dan impor oleh Negara yang membuat kesepakatan atau Negara yang bersangkutan.

Ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh Negara yang perekonomiannya bersifat terbuka, karena ekspor dapat bekerja secara luas di berbagai Negara akan memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar

terhadap pertumbuhan dan stabilitas prekonomian Negara. Sedangkan, melalui Impor maka Negara dapat memenuhi kebutuhan dalam negerinya yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri sehingga, biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk barang dan jasa akan lebih murah.

Dari penjelasan diatas, dapat di simpulkan , bahwa ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di suatu Negara dan dijual kepada pembeli di Negara lain. Ekspor membentuk perdagangan nasional. Ekspor sangat penting bagi ekonomi modern karena menawarkan lebih banyak pasar kepada orang dan perusahaan untuk barang-barang mereka. Sedangkan impor adalah barang atas jasa yang dibeli suatu Negara yang diproduksi di Negara lain. Impor merupakan salah satu komponen perdagangan internasional. Impor juga dapat diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Negara kita.

Di dalam kegiatan ekspor dan impor,importer dari suatu Negara akan membeli barang dari Negara lain jika harga barang atau produk tersebut murah. sering terjadi eksportir disuatu Negara bisa menjual produknya lebih murah dari Negara lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Sumber bahan baku alamnya melimpah ruah, sehingga harga jual barangnya menjadi lebih murah.
2. Sumber tenaga kerjanya lebih murah dan terampil.
3. Teknik Produksinya didukung oleh teknologi yang memadai untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.
4. Kebijaksanaan pemerintah yang mendukung program Ekspor atau impor,sehingga tersedia fasilitas yang memudahkan produksinya atau pemasukan barang sebagai penunjang produksi.

Dari hal tersebut, yang menjadi perhatian saat ini adalah ekspor dan impor terhadap suatu bahan baku yang langka. Seperti minyak. Sehingga Negara penghasil minyak terbanyak seperti Kuwait, Qatar,Iran,Iraq mengekspor minyaknya ke Negara yang sedang mengalami kelangkaan. Hal ini juga menjadi keuntungan sendiri bagi Negara-negara tersebut karena akan terjadi peningkatan permintaan dan penjualan.

Dalam kegiatan Ekspor dan Impor ini, tentunya teori ekonomi dan teori perdagangan tidak dapat dipisahkan karena kedua nya memiliki kaitan satu sama lain dalam terjadinya proses Ekspor dan impor. Dimana teori ekonomi pasar mempengaruhi keberhasilan dan perencanaan ekspor dan impor. Sedangkan teori perdagangan dengan memperhitungkan resiko seperti untung dan rugi dalam memasarkan produk atau jasa merupakan hal yang perlu dilakukan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jelas mengenai ekspor dan Impor yang ada di Negara Indonesia dan Tugas dari Bea dan Cukai dalam melakukan pelayanan serta pengawasan terhadap barang masuk dan keluar di dalam suatu Negara

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif, dengan melakukan Observasi atau pengamatan secara langsung ke tempat yang ingin diteliti. Teknik observasi di dalam mencari sebuah data atau informasi akan lebih efektif dan aktual dikarenakan peneliti melihat dan terjun langsung ke lapangan untuk mengevaluasi lebih dalam mengenai persoalan yang diangkat di dalam penelitiannya.

Observasi merupakan cara mengamati secara langsung terhadap tempat atau kawasan yang ingin diteliti agar lebih mengetahui sikap, perilaku, dan kejadian yang

ada secara langsung, sehingga informasi atau data yang didapatkan akan akurat dan valid. Selan itu, dengan adanya observasi ini ternilai memudahkan peneliti untuk mencari data secara efektif dan efisien. Data atau informasi yang nantinya di hasilkan, akan disusun secara sistematis mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan dan penulisan di dalam penelitian.

Penelitian ini dibuat, dikarenakan adanya penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis, yaitu peneltiaan dari Siti Khodijah dan Grace Patricia Angelina mengenai “ Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” serta penelitian oleh Sie Infokum-Ditama Binbangkum tentang “Pelayanan Impor Barang oleh Bea Cukai”. Penelitian mengenai Bea dan cukai dirasa sangat penting dikarenakan pada zaman sekarang, ekspor dan impor berkembang pesat di dalam perdagangan Negara Indonesia. Ekspor dan Impor juga merupakan peranan bagi Bea dan cukai dalam melaksanakan tugasnya . mereka melakukan pelayanan dan pengawasan terhadap barang masuk dan keluar sebagai prosedur yang ketat bagi suatu negara.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dari adanya Observasi atau Pengamatan yang telah dilakukan di Kantor Bea dan Cukai Belawan, Jalan Anggada II Belawan. Bea dan Cukai juga memiliki kewenangan dalam melakukan pelayanan dan pengawasan terhadap suatu barang yang di Eskpor dan Impor, guna untuk menghentikan tindak kejahatan criminal dan perdagangan ilegal yang dapat merugikan suatu Negara.

Kantor Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B yang sebelumnya mengalami perubahan kantor pengawasan dan pelayanan bea dan cukai Tipe A2 Belawan, menjadi kantor pengawasan dan pelayanan Tipe Madya Pabean B. dengan adanya perubahan sistem ini, sedikit banyaknya mungkin mempengaruhi kembali dalam melakukan kegiatan ekspor dan impor .

Direktorat Jendral Bea dan Cukai merupakan instansi di bawah Kementerian Keuangan yang memiliki tugas pokok untuk mengawasi lalu lintas keluar masuknya barang dari daerah pabean Indonesia. Dan memiliki peran penting bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia terutama dalam bidang Kepabeanan.

Di dalam undang-undang terdapat beberapa peraturan mengenai Bea dan cukai, diantaranya :

1. UU No 21 Tahun 1996 tentang penindakan di bidang kepabeanan.
2. PP No. 22 Tahun 1996 tentang pengenaan sanksi administrasi kepabeanan, yaitu yang kemudian berubah dengan adanya UU No. 17 Tahun 2006, menjadi PP No.28 Tahun 2008 tentang Pengenaan Sanksi administrasi berupa denda di bidang kepabeanan.

Seksi pelayanan Kepabeanan dan Cukai dan dukungan teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis dan fasilitas serta dukungan teknis di bidang kepabeanan dan cukai, Melakukan pengoprasian komputer dan sarana penunjangnya., pengelolaan dan penyimpanan data dari file, pelayanan dukungan teknis komunikasi data, pertukaran data elektornik, pengolahan data kepabeanan cukai, penerimaan, peneltiaan kelengkapan dan pendistribusian dokumen kepabeanan dan cukai, serta penyajian data kepabeanan dan cukai.

Dalam melakukan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 177 SPP, Seksi Pelayanan Kepabeanan dan cukai dan dukungan Teknis menyelenggarakan fungsi :

1. Pelayanan fasilitas dan perijinan di bidang kepabeanan dan cukai;

2. Penelitian pemberitahuan impor, ekspor, dan dokumentasi cukai;
3. Pemeriksaan dan Pencacahan barang, pemeriksaan badan dan pengoperasian sarana deteksi;
4. Pemberitahuan Klasifikasi barang seperti , tarif bea masuk dan keluar,pajak dan pungutan lainnya.
5. Klasifikasi barang, tariff bea cukai, dan nilai pabean.
6. Pelayanan dan pengawasan Pengeluaran barang impor dari kawasan pabean
7. Pelaksanaan urusan pembukaan dokumentasi cukai
8. Pelaksanaan urusan pemusnahan dan penukaran pita cukai.
9. Pemeriksaan pengusaha barang kena cukai
10. Pelaksanaan Pengawasan dan pemantauan produksi dan sebagainya.

Seksi Pelayanan kepabeanan dan cukai dan dukungan teknis terdiri atas:

1. Subseksi Hanggar Pabean dan cukai; dan
2. Subseksi dukungan teknis dan distribusi dokumen

Seksi Yang menangani Hanggar pabean dan cukai paling banyak 2 :

1. Subseksi Hanggar Pabean dan cukai mempunyai tugas melakukan pelayanan fasilitas dan perijinan di bidang pabeanan, penelitian pemberitahuan impor dan ekspor.
2. Subseksi Dukungan Teknis dan Distribusi Dokumen, melakukan tugas pengoperasian komputer dan sarana penunjangnya, pengelolaan,penyimpanan data dan file.

Subseksi Penyuluhan dan layanan informasi mempunyai tugas melakukan penyuluhan dan publikasi peraturan perundang-undangan di bidang pabeanan dan cukai dalam melakukan pelayanan informasi, bimbingan dan konsultasi kepatuhan pengguna jasa di bidang kepabeanan dan cukai.

Kesimpulan

Negara-negara kemungkinan besar mengimpor barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi oleh industry dalam negeri mereka seefisien mungkin atau semurah Negara pengekspor.negara juga dapat mengimpor bahan baku atau komoditas yang tidak tersedia pada batasan mereka.

Bea dan Cukai memiliki peranan yang penting di dalam jalannya proses Ekspor dan impor di setiap Negara. Bea dan Cukai sebagai pelayanan dan pengawasan produk dan jasa ekspor dan impor agar tidak terjadinya tindakan yang seharusnya terjadi, seperti tindak kejahatan dengan adanya barang-barang illegal atau barang yang dilanggar secara hukum.

Di dalam proses Bea dan cukai pasti adanya prosedur maupun peraturan yang dibuat sebagai sesuatu hal yang harus dipatuhi. Prosedur masing-masing kantor pabeanan tentunya berbeda-beda.

Di Kantor Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Belawan , pembagian beberapa seksi di lakukan, ada seksi pengawasan, seksi hanggar pabean,seksi pelayanan dan masih banyaj lagi. Hal ini dpetuntukan agar jalannya proses bea dan cukai bisa terorganisir dan terkondisikan secara maksimal. Adanya pembagian seksi membuat beberapa bidang dapat bekerja sama dengan baik.

Dari hasil Observasi atau pengamatan yang di lakukan, dapat dilihat bahwa perencanaan dan prosedur yang ada pada Kantor Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Belawan sudah sangat berkualitas dan dapat melakukan berbagai kendala dan perencanaan dengan sebaik mungkin.

Daftar Pustaka

- Astuti, Ismadiyanti Purwaning dan Fitri Juniwati Ayuningtyas. 2018. Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*. 19(1), 1-10.
- Cahyandi, Kristian. "Efektivitas Pelayanan Ekspor Impor Pada Kantor Bea Cukai Dalam Upaya Mendukung Peningkatan Perekonomian Daerah (Studi Pada KKBC Tipe Madya Pabean C Cilacap)" 5, no. 1 (2020): 33-37.
- Cukai, Oleh B E A. "Pelayanan Impor Barang Oleh Bea Cukai," no. 17 (2006): 1-24.
- Hodijah, Siti dan Grace Patricia Angelina, and Negara Stan. "ISSN 2614-283X (Online) / ISSN 2620-6757 (Print) Copyright © 2021, Politeknik Keuangan Negara STAN. All Rights Reserved" 5, no. 1 (2021): 1-24.
- Hukum, Biro. "Sjdi/Biro Hukum Dan Organisasi-DKP," no. 1 (1995): 1-102.
- Ii, B A B, and D A N Alat-alat Penilaian. "No Title," n.d., 11-52.